

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tidak terlepas dari peranan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan sekaligus hak dasar bagi setiap warga negara. Artinya setiap orang mendapatkan hak untuk memiliki pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kesanggupannya. Pendidikan dalam tingkat dan lingkup manapun pada wujud nyatanya adalah belajar.

Proses belajar mengajar di sekolah, sangat membutuhkan adanya hubungan dua arah guru dan siswa yang merupakan komponen dalam proses belajar mengajar. Secara khusus dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Upaya guru membantu siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan itu sebaiknya guru perlu menentukan pendekatan dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar yang dianggap paling sesuai untuk keperluan pada saat itu untuk mempertimbangkan suasana dan sarana yang tersedia di sekolah.

Pendekatan *discovery*/penemuan merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah. Pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pendekatan *discovery* sebagai pembimbing dan fasilitator belajar bagi siswa.

Pendekatan *discovery*/penemuan dalam pembelajaran dapat lebih membiasakan kepada siswa untuk membuktikan sesuatu mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari. Membuktikan dengan melakukan penyelidikan sendiri oleh siswa.

Sasaran utama kegiatan pembelajaran *discovery*/penemuan adalah melibatkan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar, agar

siswa bisa mencapai pemahaman yang memberikan kemampuan padanya setelah memperoleh informasi yang diskrit (Bruner, 1960).

Pembelajaran dalam arti penemuan, siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan guru membantu siswa untuk memiliki pengalaman serta melakukan percobaan yang memungkinkan mereka merumuskan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Dalam pengajaran discovery terdapat proses-proses mental, yaitu merumuskan masalah, membuat hipotesis, mendesain eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, dan menganalisis data serta menarik kesimpulan.

Dengan pendekatan pembelajaran bentuk discovery yang diharapkan akan sangat membantu guru untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membentuk hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari diharapkan siswa lebih memahami materi fisika dibandingkan belajar dengan metode konvensional.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas timbul keinginan penulis untuk mengambil judul **”Pengaruh Penerapan Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Apakah penerapan pembelajaran discovery dapat meningkatkan motivasi belajar fisika siswa ?
2. Apakah dengan pembelajaran discovery dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi nyata ?
3. Apakah dengan pembelajaran discovery siswa dapat belajar aktif mencari tahu atau menemukan konsep ?
4. Apakah dengan pembelajaran discovery siswa dapat berfikir kritis dalam memahami fisika ?
5. Adakah pengaruh penerapan pembelajaran discovery terhadap hasil belajar fisika ?

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, penulis akan membatasi ruang lingkup masalah, agar pemecahannya berfokus dan jelas. Maka demi terarahnya penelitian ini penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yakni hanya pada masalah: *Penerapan pembelajaran discovery terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada pokok bahasan listrik dinamis*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah maka masalah yang akan dirumuskan dalam skripsi ini adalah ”*Apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran discovery terhadap hasil belajar fisika siswa SMA pada pokok bahasan listrik dinamis*”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode discovery terhadap hasil belajar fisika siswa pada pokok bahasan listrik dinamis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Guru :
 - a. Penerapan pembelajaran discovery dapat dijadikan sebagai pembelajaran fisika yang efektif dan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran discovery
 - b. Memberikan informasi tentang pengaruh penerapan pembelajaran discovery terhadap hasil belajar fisika siswa SMA.
2. Siswa
 - a. Memberikan motivasi untuk senantiasa meningkatkan hasil belajar fisika.

- b. Dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah fisika siswa.
3. Lembaga (sekolah) sebagai informasi kepada sekolah untuk memperbaiki serta menyediakan sarana dan prasana yang dapat menunjang siswa.
4. Mahasiswa sebagai khazanah pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran fisika dan meningkatkan hasil belajar fisika siswa.
5. Peneliti, untuk menjawab keingintahuan penulis mengenai seberapa besar pengaruh pembelajaran discovery terhadap hasil belajar fisika siswa.